

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CHILDREN LEARNING IN SCIENCE (CLIS) TERHADAP HASIL KREATIVITAS SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS FASE C KELAS DI SEKOLAH PENGGERAK KOTA SALATIGA

Umi Handriyani Pasaribu¹, Krisma Widi Wardani²
^{1,2}PGSD FKIP Universitas Kristen Satya Wacana
¹ 292019090@student.uksw.edu, krisma.widi@uksw.edu ,

ABSTRACT

A method that applies a form of thinking framework to involve students in observation and experimentation activities can be implemented at all educational levels. This model starts with the stages of orientation, idea generation, idea restructuring, idea application, and idea consolidation. This study aims to determine the impact and effect of the Children Learning in Science (CLIS) learning model on the creativity of fifth-grade students in the Sekolah Penggerak program in Salatiga. This research is an experimental quantitative study (one-group pretest-posttest design). The study population includes all fifth-grade students at SDN Ledok 01 Salatiga, with a sample size of 22 students. The research instruments consist of observation sheets, tests, and documentation. Data analysis was conducted using statistical data processing methods, specifically with IBM SPSS 25, normality tests, t-tests, and hypothesis testing. The results of this study indicate a positive and significant impact on students' creativity in the science subject in fifth grade at SDN Ledok 01 Salatiga. The paired sample t-test results show a significance level of $0.000 \leq 0.05$, with a calculated t-value of 8.309 and a t-table value of 1.720 (t-value \geq t-table), and a significance of 0.000. According to the hypothesis testing criteria, if $sig \leq 0.05$ or $0.000 \leq 0.05$, then the hypothesis H_0 is rejected, and H_1 is accepted. This demonstrates a significant difference between the pretest and posttest results. Thus, it is proven that the CLIS model can enhance creativity among students at SDN Ledok 01 Salatiga.

Keywords: Experimental Method, Children Learning in Science (CLIS), Student Creativity

ABSTRAK

Metode berbasis menerapkan suatu bentuk kerangka berpikir kepada siswa untuk ikut dalam kegiatan observasi dan eksperimen dapat dilakukan di semua jenjang Pendidikan. Model ini dimulai dari tahap orientasi, pemunculan gagasan penyusunan ulang gagasan, penerapan gagasan dan pemantapan gagasan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dan pengaruh model pembelajaran *Children Learning in Science* (CLIS) terhadap kreativitas siswa di kelas V Sekolah Penggerak di Salatiga. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksperimen (one group pretest – posttest design). Populasi penelitian ini semua siswa-siswi kelas V SDN Ledok 01 Salatiga. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 22 anak. Instrument penelitian ini berupa lembar observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan cara olah data statistic, yaitu menggunakan *IBM SPSS 25*, uji normalitas, uji t dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya dampak positif dan berpengaruh signifikan terhadap kreativitas siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas V SDN Ledok 01 Salatiga. Hasil

uji *paired sample t-test* menunjukkan taraf signifikan $0,000 \leq 0,05$, serta T hitung sebesar 8,309 dan t tabel 1,720 (T hitung \geq T tabel) dan sig sebesar 0.000. Pada kriteria pengujian hipotesis jika $\text{sig} \leq 0,05$ atau $0.000 \leq 0,05$ maka diperoleh hasil hipotesis H₀ ditolak dan H₁ diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari pretest dengan posttest. Dengan demikian terbukti bahwa model CLIS dapat meningkatkan kreativitas pada siswa SDN Ledok 01 Salatiga.

Kata Kunci: Metode Eksperimen, Children Learning In Science (CLIS), Kreativitas siswa

A. Pendahuluan

Pendidikan sangat penting untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, yang menjadi dasar bagi kemajuan suatu negara. Di Indonesia, sistem pendidikan masih menghadapi berbagai tantangan, seperti akses yang terbatas dan kualitas pengajaran yang kurang memadai, terbukti dari posisi Indonesia di PISA yang rendah. Pemerintah telah menerapkan perubahan kurikulum, seperti Kurikulum Merdeka, yang fokus pada pengembangan soft skills dan pembelajaran fleksibel di tingkat Sekolah Dasar.

Dalam konteks ini, pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) berperan penting dalam membangun sikap ilmiah dan kreativitas siswa. Guru memainkan peran kunci dalam menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai untuk mendukung kreativitas siswa. Peran guru sebagai sumber belajar,

fasilitator, pengelola, demonstrator, pembimbing motivator, evaluator dan katalisator dalam pembelajaran, serta pengontrol konsep IPAS yang mudah dipahami peserta didik (Permendikbud 2022). Dalam menyusun strategi pembelajaran seorang guru perlu memahami model pembelajaran yang dapat menyesuaikan fase siswa, sehingga pada pelaksanaan pembelajaran siswa dapat memiliki waktu yang memadai untuk menguasai kompetensi dengan berbagai kreatifitas yang dimiliki.

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai belajar tertentu, yang di dalamnya terdapat strategi, teknik, media, metode dan alat. Menurut Trianto, model pembelajaran sangat penting pada suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam

merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial (Gunarto,2013:15). Model pembelajaran ada banyak jenisnya, beberapa diantaranya yaitu model Contextual Teaching and Learning (CTL), Problem Based Learning (PBL), Inquiry Learning, Discovery Learning, Learning Cycle, Terpadu dan Children Learning in Science (CLIS). Model ini juga menekankan pentingnya pemahaman konsep yang dimiliki siswa sehingga dapat mengaitkan antara konsep yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari. Budiarti (dalam Arisantiani, 2017:126)

Model pembelajaran yang disebut CLIS ini memiliki beberapa ciri khas: (1) sejalan dengan perspektif konstruktivisme karena membantu pengembangan keterampilan berpikir kritis siswa, (2) melingkari pembelajaran yang berpusat pada siswa, (3) model pembelajaran ini mendorong keterlibatan dalam aktivitas langsung dan kreatif mental, dan (4) memanfaatkan lingkungan sebagai alat berharga untuk belajar.

Model pembelajaran Children Learning in Science (CLIS) sangat efektif karena mendorong aktivitas

langsung dan pengembangan keterampilan berpikir kritis. Dilihat dari hasil penelitian terkait lainnya yang dilakukan oleh Ikbal (2021) menunjukkan bahwa rata-rata skor motivasi belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran PBL berbasis CLIS lebih tinggi dibandingkan dengan model konvensional yaitu $77,97 > 66,75$. Selain itu dapat dibuktikan dari asumsi thitung $>$ ttabel ($9,082 > 1,997$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh model CLIS terhadap kreativitas siswa pada pelajaran IPAS di kelas V Sekolah Penggerak di Salatiga. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan menambah pengetahuan serta wawasan bagi dunia pendidikan tentang pengaruh model pembelajaran CLIS terhadap kreativitas siswa dalam pembelajaran IPAS.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian adalah eksperimen. Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh

treatment atau perlakuan (Zaenal Arifin,2020).

Desain yang digunakan adalah *One-Group Pretest-Posttest*. Desainnya memiliki pretest sebelum perlakuan dan posttest setelah perlakuan. Dengan cara ini, hasil terapi dapat dipahami lebih akurat karena dapat dibedakan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Dalam penelitian ini dilakukan menggunakan model *Children Learning in Science* (CLIS) dilakukan tes setelah diberikan perlakuan untuk mengetahui pengaruh dari perlakuan tersebut. Adapun desain dari *One-Group Pretest-Posttest Design* dapat digambarkan dengan tabel berikut ini:

Tabel 1. One-Group Pretest-Posttest Design

Pretest	Perlakuan	Posttest
O^1	X	O^2

Keterangan :

- O^1 : Nilai *pretest* sebelum menggunakan model pembelajaran *Children Learning in Science* (CLIS)
- X : Treatment untuk meningkatkan kreativitas mO^2 menggunakan model

Children Learning in Science (CLIS)

O^2 : Nilai *postes* kreativitas siswa sudah menggunakan model *Children Learning in Science* (CLIS)

Penelitian ini dilaksanakan pada Fase C siswa kelas 5 di Sekolah Penggerak Kota Salatiga. Populasi yang diambil dari penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas V yang ada pada sekolah penggerak di Kota Salatiga. Sekolah yang dijadikan penelitian yaitu SDN Ledok 01 Salatiga, dengan jumlah siswa 22 orang sebagai sampel penelitian.

Variabel yang diungkapkan dalam penelitian ini adalah Variabel Bebas (*Independent Variable*) dan Variabel Terikat (*Dependent Variable*). Menurut Sugiyono (2017:39) “variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu variabel (x) adalah pembelajaran dengan menggunakan model *Children Learning In Sciences* (CLIS). Sedangkan variabel terikat

yaitu variabel (y) adalah kreativitas siswa.

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu (1) observasi, merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengunjungi lokasi penelitian secara langsung, mencatat informasi yang akan berkaitan dengan penelitian, seperti jumlah siswa, siswa yang aktif dan tidak, serta model apa yang sering digunakan oleh guru serta saat proses pembelajaran menggunakan tabel penilaian untuk melihat kreativitas siswa. Dalam penelitian ini tes yang digunakan untuk memperoleh data kemampuan kreativitas siswa adalah tes uraian, pretest dan posttest berupa membuat contoh rantai makanan sendiri dan Tes digunakan sebelum dilakukan perlakuan dan sesudah dilakukan perlakuan agar dapat melihat perbedaan hasil dari sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan. (2) tes, merupakan suatu alat penilaian dalam bentuk tulisan untuk mencatat atau mengamati prestasi siswa yang sejalan dengan target penilaian (Easty, 2018: 3). dan (3) dokumentasi, merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dalam teknik ini digunakan

untuk memperoleh data sekolah foto kegiatan pembelajaran dan lain-lain.

C.HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penilaian kreativitas siswa saat proses pembelajaran yang dinilai oleh guru kelas menggunakan penilaian kreativitas menurut model Children Learning In Science (CLIS) adalah pertama flexible, flexible merupakan kemampuan manusia dalam menanggapi permasalahan dengan kreatif, baru dan tanpa rasa takut, pada proses pembelajaran siswa menjawab pertanyaan dari guru tanpa ragu, dan saat video selesai diputar siswa semangat untuk bertanya, rata-rata pertanyaan yang disampaikan adalah mengapa singa memakan zebra, ayam termasuk pemakan apa, dan burung elang termasuk pemakan apa. Kedua fluency, fluency merupakan kemampuan untuk menciptakan ide, gagasan dan menemukan banyak cara untuk menyelesaikan masalah, pada proses pembelajaran banyak siswa yang menyampaikan pendapatnya tentang rantai makanan, salah satu pendapat yang siswa sampaikan adalah rantai makanan merupakan jalur makanan makhluk hidup yang dimakan dan

memakan, seperti singa memakan zebra. Siswa juga mempresentasikan hasil diskusi kelompok didepan kelas tentang rantai makanan yang sudah mereka susun bersama-sama, setiap kelompok beranggotakan 5-6 siswa dibagi 4 kelompok. Ketiga originality,

No	Rentang Nilai	F	P
1	88 – 100	5	22,73%
2	78- 87	3	13,64%
3	67 – 77	10	45,45%
4	57 – 66	4	18,18%
Jumlah		22	100%

originality merupakan kemampuan berpikir untuk memciptakan dan mengkombinasi ide dan gagasan, pada proses pembelajaran siswa banyak membuat/menyebutkan rantai makanan dari lingkungan sekitar, semua siswa juga aktif dalam diskusi kelompok tentang rantai makanan dan siswa mampu menjelaskan maksud dari video yang diputarkan. Keempat evaluation, merupakan kemampuan membuat penilaian sendiri dan melaksanakan tindakan tersebut, pada proses pembelajaran siswa mampu mengoreksi hasil diskusi kelompok lain dan setengah dari jumlah siswa dapat menyimpulkan materi yang

sedang dibahas. Yang terakhir elaboration, merupakan kemampuan mengembangkan gagasan, pokok dan mengolaborasi objek, situasi menjadi lebih baik. Dalam hal ini setengah dari jumlah siswa mampu mengurutkan fambar hewan menjadi sebuah rantai makanan, siswa juga dapat mengembangkan rantai makanan yang disampaikan siswa lain dan guru serta siswa juga dapat menjelaskan urutan gambar yang disusun oleh siswa menjadi rantai makanan.

Tabel 2 Hasil Nilai pretest

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui siswa yang mendapatkan nilai tuntas hanya 5 siswa saja dan untuk nilai tidak tuntas ada 10 siswa dengan kkm 78, maka dapat disimpulkan rendahnya kreativitas siswa kelas V. Berikutnya hasil uji nilai posstest.

Tabel 3 Hasil Nilai Posttest

No	Rentang Nilai	F	P
1	88 – 100	12	54.55%
2	78 – 87	6	27.27%
3	67 – 77	2	9.09%
4	57 – 66	2	9.09%
Jumlah		22	100%

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan hasil posttest siswa yang mendapatkan nilai 57 – 66 sebanyak 2 siswa dengan presentase 9.09%. Siswa yang mendapatkan nilai 67 – 77 sebanyak 2 siswa dengan presentase 9.09%. Siswa yang mendapatkan nilai yang cukup yaitu 78 – 87 sebanyak 6 siswa dengan presentas 27.27%. Untuk siswa yang mendapatkan nilai 88 – 100 sebanyak 12 siswa dengan presentase 54.55%.

Selain hasil proses pembelajaran, hasil pretest dan posttest menunjukkan Uji normalitas ini menggunakan *Shapiro-Wilk* dengan taraf signifikan $\geq 0,05$.

Tabel 4 Uji Normalitas pretest dan posttest

Keterangan	Nilai
Sig pretest	.172
Sig posttest	.017
Kesimpulan	$\geq 0,05$

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa data-data yang diujikan berkontribusi normal dengan kedua taraf signifikasinya $\geq 0,05$.

Selanjutnya untuk membuktikan bahwa model *Children Learning In Sciences* (CLIS) berpengaruh dilakukan uji *Paired Samples Test*,

dengan dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima (berpengaruh)
- 2) $T_{hitung} \leq T_{tabel}$ artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak (tidak berpengaruh)

Table 5 Hasil Paired Samples Test

Keterangan	nilai
Sig. (2 tailed)	.000
T_{hitung}	8.309
T_{tabel}	1.720

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan taraf signifikansi $0,000 \leq 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata antara hasil pretest dengan hasil posttest. Dari hasil uji *paired sample t-test* pada tabel T_{hitung} sebesar 8,309 dan $T_{tabel} 1,720$ ($T_{hitung} \geq T_{tabel}$) dan sig sebesar 0.000. pada kriteria pengujian hipotesis jika $sig \leq 0,05$ atau $0.000 \leq 0,05$ maka diperoleh hasil hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Children Learning In Science* berpengaruh terhadap kreativitas siswa kelas V SDN Ledok 01 Salatiga.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan

penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) memberikan dampak positif yang dapat meningkatkan kreativitas siswa dan berpengaruh signifikan terhadap kreativitas siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas V SDN Ledok 01 Salatiga. Dilihat dari hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan taraf signifikan $0,000 \leq 0,05$, serta T hitung sebesar 8,309 dan t tabel 1,720 (T hitung \geq T tabel) dan sig sebesar 0.000. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari pretest dengan posttest. Dengan demikian terbukti bahwa model CLIS dapat meningkatkan kreativitas pada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anis, N. P. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Children Learning In Science (Clis) Terhadap Hasil Belajar Tematik Kelas Iv Min 6 Bandar Lampung* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Arisantiani, N. K., Putra, M., & Ganing, N. N. (2017). Pengaruh model pembelajaran *childrens learning in science* (CLIS) berbantuan media lingkungan terhadap kompetensi

pengetahuan
IPA. *Journal of Education Technology*, 1(2), 124-132.

- Dewi, P. Y. A., Kusumawati, N., Pratiwi, E. N., Sukiastini, I. G. A. N. K., Arifin, M. M., Nisa, R., ... & Kusumawati, P. R. D. (2021). *Teori Dan Aplikasi Pembelajaran IPA SD/MI*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Fajri, C., Amelya, A., & Suworo, S. (2022). Pengaruh Kepuasan Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Indonesia
Applicad. JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 5(1), 369-373.
- Hamidah Suryani, H., Ratnawati T, RT, Syamsidah, S., & Anas Arfandi, AA (2017). Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Desain Busana dengan Menggunakan Discovery Learning. *Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Desain Busana dengan Menggunakan Discovery Learning*, 2 (9), 265-269.
- Ikbal, M. S. (2021). Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Berbasis *Children Learning in Science* (CLIS) Terhadap Motivasi

- Belajar Peserta Didik. *Karst: Jurnal Pendidikan Fisika dan Terapannya*, 4(2), 50-61.
- Iriani, T., & Ramadhan, M. A. (2019). *Perencanaan pembelajaran untuk kejuruan*. Prenada Media.
- Krismayoni, P. A. W., & Suarni, N. K. (2020). Pembelajaran IPA dengan model pembelajaran children learning in science meningkatkan hasil belajar ditinjau dari minat belajar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 3(2), 138-151.
- Lestari, S. W. (2017). Upaya Meningkatkan Prestasi Dan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Pembelajaran "CLIS" Muatan IPA. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 2(1), 43-53.
- Nabila, L. N., Utama, F. P., Habibi, A. A., & Hidayah, I. (2023). Aksentuasi literasi pada gen-z untuk menyiapkan generasi progresif era revolusi industri 4.0. *Journal of Education Research*, 4(1), 28-36.
- Octavia, S. A. (2020). *Model-model pembelajaran*. Deepublish.
- OKTAVIANI, L. (2021). *PENGARUH MODEL PROJECT BASED LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS HASIL BELAJAR BIOLOGI KELAS X IPA YP UNILA BANDAR LAMPUNG* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG)
- PENELITI, K., AGUSTA, A. R., & PRATIWI, D. A. Pengembangan Bahan Ajar Bermuatan Keterampilan Berpikir Kritis, Berpikir Kreatif dan Berpikir Logis Berbasis Kearifan Lokal.
- Purba, Y. O., Fadhilaturrahmi, F., Purba, J. T., & Siahaan, K. W. A. (2021). Teknik Uji Instrumen Penelitian Pendidikan.
- Purwanza, S. W. (2022). *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif dan kombinasi*. CV. Media Sains Indonesia.
- Rozi, F., Prawijaya, S., & Ratno, S. (2022). Modul Pembelajaran IPA SD. *Bina Guna Press*, 1-77.
- Salim, A., Sahjat, S., Samula, S. R., & Balulu, N. (2022). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CHILDREN LEARNING IN SCIENCE (CLIS) TERHADAP HASIL BELAJAR RANAH KONGNITIF SISWA PADA KONSEP FLUIDA*

STATIS. SAINTIFIK@,
7(1), 18-21.

- Sari, M. D. L., Suniasih, N. W., & Suadnyana, I. N. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Artikulasi Menggunakan Media Booklet terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 1(3), 154-161
- Sitepu, A. S. M. B. (2019). *Pengembangan kreativitas siswa*. Guepedia.
- Wahyuni, S. (2020). Penerapan media CLIS (children learning in science) untuk meningkatkan hasil belajar matematika materi bangun ruang. *Journal of Education Action Research*, 4(1), 71-81.
- Yustina, M. S., & Mahadi, I. (2021). *Problem Based Learning (PBL) Berbasis Higher Order Thinking (HOTS) Melalui E-Learning*. Penerbit Lakeisha.